

PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH PANCASILA

Iis Dewi Lestari

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

Email: Iisdewi_lestari@yahoo.co.id

Abstrak

Beragam media pembelajaran *online* menjadi pilihan yang harus dijalani oleh para pengajar di tengah pembelajaran *online*. Memilih media pembelajaran yang tepat perlu dengan cermat yang disesuaikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Aplikasi *Google* menjadi banyak pilihan para pengajar dalam melakukan pembelajaran *online*. Dosen mata kuliah Pancasila di prodi Teknik Informatika menggunakan aplikasi *Google* dalam menunjang pembelajaran Pancasila. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Google* dalam mata kuliah Pancasila dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari aplikasi *Google* dalam pembelajaran *online*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen mata kuliah Pancasila prodi Teknik Informatika pada bulan September-Desember 2020. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah aplikasi *Google* sangat membantu pembelajaran *online* pada mata kuliah Pancasila dikarenakan melalui aplikasi *Google*, maka dosen dan mahasiswa dapat menggunakan *Google meet* untuk berdiskusi secara virtual, dapat mengumpulkan tugas melalui *classroom* serta daftar hadir melalui *Google* Formulir. Adapun kekurangan pada aplikasi *Google* yaitu tidak ada notifikasi tentang berapa banyak mahasiswa yang sudah mengunduh materi atau video serta hanya terbatas pada pemilik akun *Google*.

Kata Kunci : Aplikasi Google, Media Pembelajaran *Online*, Pancasila

Abstract

Various online learning media has become an option for lecturers during online learning. Choosing the right learning media needs to be taken carefully in accordance with the needs and the characters of students and lecturers. Google application has been chosen by many lecturers during online learning. Lecturers of Pancasila course in the Informatics Engineering study program use Google application to support Pancasila learning. The purpose of this study is to describe the use of the Google application in Pancasila course and to see the advantages and disadvantages of google application in online learning. The method used was descriptive qualitative. The subjects of this study were students and lecturers of Pancasila course in Informatics Engineering study program. The data techniques were observation, interview and documentation. Data analysis techniques were data reductions, data presentations and conclusions. The result of this research discovered that Google application was very helpful for online learning in Pancasila courses because through google application, lecturers and students were able to discuss virtually through Google Meet, collect assignments through Classrooms, and list attendance using Google Forms. The lack of Google application were there was no notification of how many students had downloaded material or videos, and it was only limited to the user of the Google account.

Key Words : Google Application, Online Media Learning, Pancasila

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi *Covid 19*, pembelajaran beralih dari *offline* menjadi *online*. Tentunya hal ini membuat dosen sebagai tenaga pengajar perlu membuat sebuah inovasi dalam pengajaran *online* agar pembelajaran selama pandemi tetap

berlangsung efektif serta mahasiswa dapat tercapai dalam tujuan pembelajaran. Untuk dapat menetapkan media pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa dan dosen bukanlah hal yang mudah. Hal ini dikarenakan dibutuhkan pemahaman dan kesepakatan kedua belah pihak dalam

menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa. Media pembelajaran menurut Talizari dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa [1] media pembelajaran merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan dalam kejenuhan dengan siswa pada saat pembelajaran di kelas, proses membagikan informasi yang dilakukan oleh guru serta sarana untuk memberikan materi dan pemahaman terkait pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di tengah kemajuan teknologi dan informasi yaitu dibutuhkan sebuah perangkat lunak yang interaktif yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran seperti aplikasi *Google* [2].

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah umum sebaiknya dosen dapat memilih media pembelajaran yang kekinian disesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi [3]. Dalam penelitiannya dikatakan bahwa perlunya pengembangan pembelajaran yang variatif, yang mencakup pendekatan kontekstual, konstruktivisme dan *open-ended*. Dari hasil penelitian tersebut, penulis melakukan optimalisasi dalam penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google*. Melalui aplikasi *Google* maka cakupan pendekatan kontekstual dan konstruktivisme dapat dilakukan melalui aplikasi *Google*. Sehingga keterbaruan dari penelitian ini tentunya dapat mengoptimalkan aplikasi *Google* melalui *Google Classroom*, *Google Formulir* dan *Google Meet*. Peneliti pun menerapkan aplikasi *Google* tersebut sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Pancasila. Kontribusi peneliti tentunya adalah memberikan gambaran dan saran bagi dosen-dosen mata kuliah Pancasila untuk dapat menggunakan aplikasi *Google*

selama pembelajaran *online* agar dosen lebih inovatif dan mahasiswa pun mudah memahami materi dan termotivasi dalam mempelajari mata kuliah Pancasila.

Hal ini senada dengan yang disampaikan [4] yang menyatakan bahwa melalui melalui *Google Formulir* maka siswa akan termotivasi dalam pembelajaran *online* dengan menyediakan wadah tugas dalam bentuk formulir secara *online*. Tentunya dengan *google* formulir dapat meningkatkan profesionalisme pengajar agar dapat berinovasi dalam mengikuti perkembangan zaman di tengah pengajaran *online*.

Google Formulir merupakan *template* formulir yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mendapatkan informasi, yang disimpan dalam *Google Drive* hanya dengan syarat pengguna cukup memiliki akun *Google* [5]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa [6]. *Google Classroom* merupakan aplikasi *Learning Management System* sebuah perangkat lunak untuk menyimpan dokumen, pelaporan dan kursus pendidikan [7].

Dari penelitian diketahui bahwa dosen harus memantapkan materi yang akan disampaikan melalui *Google Classroom* dan tugas yang diberikan kepada mahasiswa agar lebih maksimal [8]. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis *mobile* dengan ketergantungan pada jaringan internet di era saat ini memiliki peran yang lebih besar untuk pengajar sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang dapat dijadikan motivasi untuk siswa dalam pembelajaran. Mata kuliah Pancasila menjadi mata kuliah yang dijadikan pelengkap syarat kelulusan bagi mahasiswa di perguruan tinggi karena Pancasila merupakan mata kuliah yang

wajib diambil oleh semua mahasiswa di semua jurusan [9]. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi tenaga pengajar dalam memberikan pengajaran yang terbaik di tengah pandemi dengan pembelajaran *online*. Dosen dituntut untuk mengenal, memahami dan menggunakan ragam media pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat mahasiswa agar adanya interaksi yang efektif dalam pembelajaran *online*. Penulis tertarik untuk menggunakan aplikasi *Google* dalam mata kuliah Pancasila di semester 1 dan 5 yang memiliki jumlah kelas yang cukup banyak tentunya dosen membutuhkan media pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Google* dalam mata kuliah Pancasila, (2) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari aplikasi *Google* dalam pembelajaran *online*. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga pengajar dalam alternatif media pembelajaran *online*. Selain itu, menambah keaktifan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *Google*.

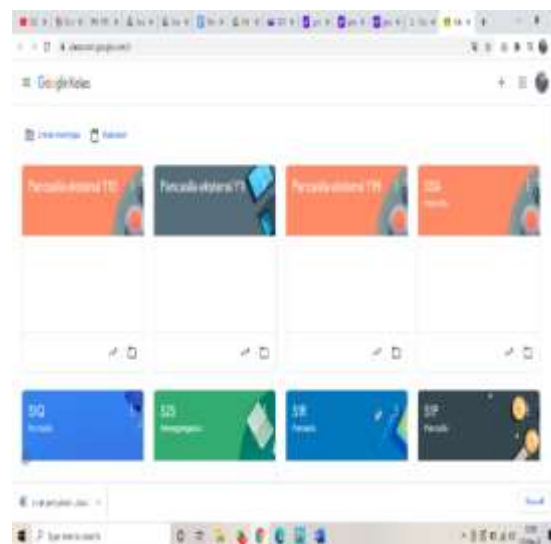
METODE

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 50 mahasiswa dan 3 dosen mata kuliah Pancasila prodi Teknik Informatika September- Desember 2020. Objek penelitian adalah aplikasi *Google* yang digunakan oleh dosen Pancasila. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penggunaan aplikasi *Google* yang digunakan dalam mata kuliah Pancasila periode semester gasal 2020

/2021 bahwa dari 8 dosen pada mata kuliah Pancasila sebanyak 3 dosen menggunakan aplikasi *Google* dalam pembelajaran *online* yaitu penggunaan *Google Classroom*.



Sumber : Akun Dosen Pancasila

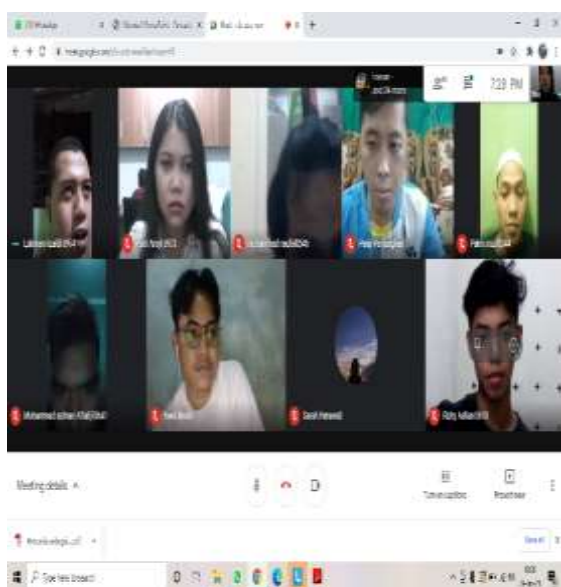
Gambar 1 Tampilan *Google Classroom* pada Mata Kuliah Pancasila di Akun Dosen

Salah satu aplikasi *Google* yang digunakan dalam mata kuliah Pancasila adalah *Google Classroom*. Melalui *Google Classroom* tentunya memudahkan dosen untuk melakukan pembagian materi, memberikan tugas, memberikan kuis, memberikan soal ujian, video serta semua mahasiswa dapat terawasi dalam *classroom*, sehingga memudahkan dosen dalam merekap segala administrasi pembelajaran pada kelas tersebut. Selain itu melalui *Google Classroom*, mahasiswa dapat memberikan komentar pada materi yang dibagikan maupun pada forum diskusi di *classroom*.

Melalui *Google Classroom* yang dapat diakses tanpa membayar ke akun *Google* tentunya memberikan motivasi siswa dalam belajar lebih aktif dan meningkatkan kreativitas guru dalam pengajaran di tengah pandemi [10]. Melalui *Google Classroom*, pengajar dapat dengan bebas memberikan materi keilmuannya kepada

mahasiswa tidak terbatas pada waktu serta memudahkan interaksi antara pengajar dengan siswa [6]. Melalui *Google Classroom*, pengajar dapat mengeksplor terkait segala hal yang menunjang dalam pembelajaran pada kelas *online*.

Dosen mata kuliah Pancasila menggunakan *Google Classroom* sangat membantu dalam pengajaran *online* terlebih dengan masing-masing dosen mengajar dengan lebih dari 10 kelas dapat memudahkan dosen dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas melalui *Google Classroom*. Hanya saja dosen harus lebih berinovasi dan menarik minat mahasiswa dalam menyajikan materi agar tidak monoton, seperti dosen dapat memberikan video penjelasan yang dibagikan di *classroom*, sehingga mahasiswa dapat dengan langsung mengunduh video disertai dengan materi yang diberikan dosen.



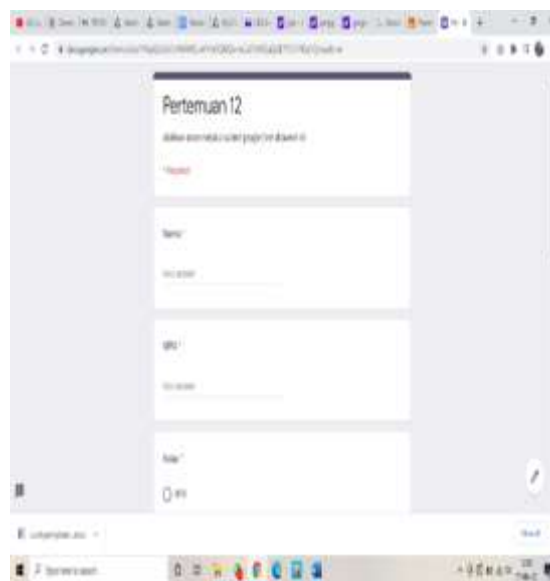
Sumber: Akun Dosen Pancasila

Gambar 2. Daftar Hadir Mata Kuliah Pancasila melalui *Google Formulir*

Aplikasi *Google Formulir* juga dijadikan beberapa dosen mata kuliah Pancasila untuk melakukan presensi setiap pertemuan maupun pengumpulan tugas. Melalui *Google Formulir* memudahkan

dosen untuk merekap absensi maupun dalam mengumpulkan tugas.

Melalui *Google Formulir* tentunya memiliki banyak kelebihan antara lain pengguna dapat menentukan tema dan fitur yang unik disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, adanya *spread sheet* yaitu memudahkan pengguna untuk mengetahui dengan cepat jawaban dari yang sudah diisi responden dan adanya menu kuis yang dapat diubah oleh pengguna terkait jenis soal yang akan dibagikan kepada responden [11]. Untuk *Google Formulir*, pada mata kuliah Pancasila, dosen lebih banyak digunakan untuk memberikan tugas maupun untuk absensi. Dengan jumlah rombel yang tiap dosennya dapat mengajar lebih dari 10 kelas tentunya *Google Formulir* ini memudahkan dalam merekap presensi pertemuan maupun memudahkan dalam penilaian tugas.



Sumber: Akun Dosen Pancasila

Gambar 3 Penggunaan *Google Meet* pada Saat Pembelajaran Mata Kuliah Pancasila

Google Meet adalah aplikasi *Google* yang sering digunakan oleh kebanyakan dosen mata kuliah Pancasila dalam pembelajaran. Tentunya hal ini dikarenakan melalui *Google Meet* dapat terjadi umpan balik

yang cepat antar dosen dan mahasiswa secara virtual.

Di sisi lain, kekurangannya adalah banyak mahasiswa yang mematikan video pada saat *google meeting*, sehingga dibutuhkan kesabaran dan keterampilan dosen dalam pelaksanaan *Google Meet* berlangsung. Selain dapat berbicara langsung, melalui *google meet* dapat dibagikan materi pada saat dosen menjelaskan sehingga mahasiswa dapat mendengar suara dosen menjelaskan disertai tayangan *power point* yang disajikan dosen.

Dengan aplikasi *Google Meet* tentunya memudahkan dosen mata kuliah Pancasila

dalam memberikan penjelasan materi kepada mahasiswa. Kemudahan yang disediakan dari aplikasi *Google* dapat dimanfaatkan dengan baik oleh beberapa dosen mata kuliah Pancasila.

Tentunya di tengah era digitalisasi, dosen dituntut dapat mengembangkan keterampilannya dalam pembelajaran secara daring. Mahasiswa pun dapat berinteraksi dengan dosen melalui ragam aplikasi *Google* yang dibutuhkan. Melalui aplikasi *Google Classroom*, *Google Formulir* dan *Google Meet* tentunya memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan pembelajaran *online*.

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Google

No	Kelebihan Aplikasi Google	Kekurangan Aplikasi Google
1.	Sangat mudah digunakan bagi pemula yang menggunakan pembelajaran <i>online</i> , mudah mengelola tugas, gratis, bebas iklan dan dosen mudah memberikan informasi	Jika <i>google drive</i> penuh maka mahasiswa tidak dapat mengirimkan <i>file</i> dan tampilan yang kurang menarik.
2.	Mudah digunakan, URL yang dapat diperpendek, gratis dan dapat mempermudah administrasi pembelajaran.	<i>Design</i> yang kurang menarik, tidak ada riwayat modifikasi, Pilihan ekspor terbatas pada pdf dan <i>spread sheet</i> , serta tidak ada di pemberitahuan email.
3.	Tersedia secara gratis, adanya <i>white board</i> pada saat video konferensi dan dapat dihadiri lebih dari 30 partisipan.	Jika ingin menambahkan fitur lainnya maka harus berbayar serta dibutuhkan jaringan internet yang stabil.

Sumber: Hasil observasi Penulis

Penggunaan aplikasi *Google* seperti *Google Classroom*, *Google Formulir* dan *Google Meet* tentunya sangat memberi kemudahan dosen mata kuliah Pancasila dalam mengajar lebih dari 10 kelas yang dilakukan secara *online*. Hal ini tentunya menjadi sebuah inovasi dan peningkatan kreativitas serta keterampilan dosen, sehingga dituntut untuk senantiasa mampu menggunakan aplikasi yang menunjang pembelajaran *online*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran mata kuliah Pancasila,

wawancara dengan beberapa dosen Pancasila di Prodi Teknik Informatika serta dokumentasi yang digunakan dosen dalam penggunaan aplikasi *Google*, dapat ditarik simpulan bahwa dapat digambarkan aplikasi *Google* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Pancasila sangat bermanfaat bagi dosen mata kuliah Pancasila, sehingga memudahkan dosen dalam melakukan pengajaran kepada mahasiswa. Aplikasi *Google* yang dimanfaatkan oleh dosen Pancasila yaitu *Google Classroom*, *Google Formulir* dan *Google Meet*. Selain itu, kelebihan aplikasi *Google* sangat mudah dalam

mengoperasikannya baik oleh dosen maupun mahasiswa. Aplikasi *Google* sangat bermanfaat dalam pembelajaran daring. Kekurangan pada ketiga aplikasi *Google* tersebut antara lain tampilan yang kurang menarik, jika ingin menambah fitur-fitur di *Google* harus berbayar tidak gratis serta jaringan internet harus stabil pada saat penggunaan aplikasi *Google*. Dengan keadaan seperti ini tentunya berharap agar aplikasi *Google* terus memberikan kemudahan bagi pengguna dengan memberikan fitur dan aplikasi yang lebih menunjang dan bermanfaat serta lebih menarik bagi pembelajaran *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *J. Komun. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 103-109, 2018, doi: 10.32585/jkp.v2i2.113.
- [2] N. Septantiningtyas, "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Aplikasi Google Class terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Edureligia; J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 131-135, 2018, doi: 10.33650/edureligia.v2i2.714.
- [3] Y. Hidayah, N. Ulfah dan Suyitno, "Analisis Pendekatan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi," *J. Pancasila Dan Kewarganegaraan*, vol. 4, no. 1, pp. 22-33, 2019, doi: 10.24269/jpk.v4.n1.2019.pp22-33.
- [4] S. Bulan dan H. S. Zainiyati, "Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser," *SYAMIL J. Pendidik. Agama Islam (Journal Islam. Educ.)*, vol. 8, no. 1, pp. 15-34, Jun. 2020, doi: 10.21093/sy.v8i1.2300.
- [5] U. Rahardja, N. Lutfiani, dan M. S. Alpansuri, "Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Aptisi.or.id," *Sisfotenika*, vol. 8, no. 2, p. 128, 2018, doi: 10.30700/jst.v8i2.401.
- [6] N. Fauziyah, "Dampak Covid-19 terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Mau'izhoh*, vol. 2, no. 2, pp. 1-11, 2020.
- [7] P. A. Umum, "Google Classroom sebagai Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Administrasi Umum," *Indonesian Journal of Education and Learning*, vol. 4, no. 2, pp. 456-461, doi: 10.31002/ijel.v4i2.3111.
- [8] I. Aripin, "Mobile Learning Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran Biologi," *Bio Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 01-09, 2018.
- [9] Suharno, "Urgensi Revitalisasi Pancasila dalam Membangun Karakter Kebangsaan," *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 1, pp. 23-33, 2017, doi: 10.24269/jpk.v5.n1.2020.
- [10] Sutrisno, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online dengan Google Classroom di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, vol. 5, no.1, pp. 95-100, 2020.
- [11] R. M. Yusron, R. Wijayanti, dan A. T. Novitasari, "Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi," *Publ. Pendidik.*, vol. 10, no. 3, p. 182-188, 2020, doi: 10.26858/publikan.v10i3.15055.